

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.

Usaha industri saat ini sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat seiring dengan perkembangan iklim perekonomian di Indonesia. Kesejahteraan masyarakat Indonesia saat ini semakin meningkat, maka konsumsi masyarakat terhadap barang-barang kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, dan papan semakin meningkat pula. Persaingan dalam dunia usaha khususnya industri tekstil yang semakin hari semakin ketat dikarenakan banyaknya bermunculan perusahaan dengan usaha yang sejenis atau kompetitor dan masuknya berbagai macam produk impor yang harganya lebih rendah dari produk lokal. Hal ini memicu setiap perusahaan untuk dapat bekerja dengan lebih efektif, efisien, dan lebih produktif untuk tetap mempertahankan kelangsungan hidup organisasinya. Dengan demikian, perusahaan dapat terus berjalan dan memenuhi kebutuhan para anggota organisasi dan kebutuhan para konsumennya. Perusahaan dapat bersaing dengan berbagai keunggulan yang dimilikinya. Keunggulan yang dimiliki perusahaan dapat berasal dari faktor produksi perusahaan yaitu material, mesin, sumber daya manusia, modal dan lain-lain. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat menunjang kegiatan operasional perusahaan karena SDM lah yang menjalankan dan menentukan roda hidup sebuah perusahaan dan menentukan citra sebuah perusahaan di masyarakat.

Saat ini sudah semakin banyak pihak yang menyadari pentingnya manajemen sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan. Dalam hal ini perencanaan sumber daya manusia digunakan untuk menjamin bahwa sebuah organisasi sudah memiliki tenaga yang tepat untuk menduduki berbagai posisi, jabatan, dan pekerjaan yang tepat pada waktu yang tepat pula, semuanya itu dilakukan untuk mencapai target dan tujuan perusahaan yang sebelumnya telah ditetapkan.

Tujuan dari manusia bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga mereka mengharapkan dengan bekerja mereka akan mendapatkan imbalan atau balas jasa yang sesuai dengan hasil kerja mereka untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Sedangkan perusahaan membutuhkan manusia sebagai "motor" penggerak perusahaan. Sehingga perusahaan wajib memberikan kompensasi yang adil dan sesuai dengan hasil kerja para karyawannya.

Produktivitas kerja merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan sebuah perusahaan. Produktivitas kerja adalah suatu konsep yang menunjukkan adanya kaitan antara hasil kerja dengan satuan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk. Seorang tenaga kerja dikatakan produktif jika ia mampu menghasilkan keluaran (output) yang lebih banyak dari tenaga kerja lain untuk satuan waktu yang sama.

Setelah dilakukan peninjauan secara langsung mengenai produktivitas kerja karyawan bagian produksi di DAIWATEX, kurangnya produktivitas kerja karyawan bagian produksi ditandai dengan cukup tingginya tingkat absensi, masih ada karyawan yang datang terlambat, karyawan melakukan aktivitas yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan pada saat jam kerja, dan masih banyak lagi. Ini menunjukkan bahwa

produktivitas kerja karyawan di DAIWATEX rendah. Rendahnya produktivitas kerja karyawan tersebut dapat disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah karena kompensasi yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan kurang sesuai sehingga karyawan tidak semangat dalam bekerja.

Dengan adanya balas jasa yang adil dan layak yang diterima oleh karyawan, maka karyawan akan lebih termotivasi untuk bekerja dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab sehingga produktivitas meningkat. Semakin meningkatnya produktivitas akan semakin menguntungkan bagi perusahaan dan karyawan dan akan semakin meningkatkan keunggulan perusahaan dalam bersaing dalam dunia industri. Dan kesejahteraan karyawan dapat lebih terpenuhi.

Berdasarkan keterangan diatas menunjukkan bahwa keunggulan dalam sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan, berarti juga keunggulan bagi perusahaan tersebut, maka perusahaan harus mampu meningkatkan produktivitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Produktivitas suatu organisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pemberian kompensasi yang layak dan adil oleh perusahaan. Produktivitas mengacu pada kemampuan seseorang untuk menghasilkan hasil kerja yang baik dalam membuat sebuah produk.

Karyawan akan merasa dihargai apabila mereka mendapatkan kompensasi yang sesuai dengan hasil kerja keras mereka. Hal ini akan menguntungkan bagi perusahaan karena dengan begitu maka produktivitas perusahaan yang tinggi dapat dicapai. Oleh karena itu maka perusahaan diharapkan mampu menyusun suatu sistem kompensasi yang baik untuk para karyawannya, dimana sistem ini harus menggambarkan pemberian kompensasi yang adil dan wajar bagi setiap jenis pekerjaan yang ada di perusahaan.

Penyusunan sistem kompensasi ini tidaklah mudah, perusahaan harus memperhatikan berbagai peraturan yang berlaku antara lain peraturan serikat buruh, peraturan pemerintah serta peraturan didalam perusahaan itu sendiri dan juga memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya kompensasi yang akan diberikan. Dengan begitu perusahaan baru akan mampu memberikan kompensasi yang adil dan layak kepada karyawannya.

Sedangkan kompensasi merupakan segala bentuk imbalan atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan dan diterima oleh para karyawan atas hasil kerja yang telah dilakukan. Kompensasi yang dilaksanakan dengan baik akan meningkatkan semangat kerja karyawan, dimana semangat kerja merupakan kemauan atau kesediaan karyawan untuk melakukan pekerjaan dengan lebih giat sehingga pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik.

Kompensasi yang diberikan oleh DAIWATEX untuk karyawan bagian produksi adalah pemberian upah berdasarkan jam kerja, uang makan, dan tunjangan hari raya. Berdasarkan pengamatan yang ada di lapangan sistem kompensasi yang diberikan DAIWATEX kepada karyawan bagian produksi dinilai kurang efektif dan efisien. Hal tersebut ditandai dengan kurang produktifnya kinerja karyawan karyawan pada bagian produksi.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai "Pemberian Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan bagian produksi di DAIWATEX"

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Dengan mengamati latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan pengaruh kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi di DAIWATEX. Karena sistem pemberian kompensasi karyawan dalam sebuah perusahaan sangatlah penting agar karyawan dapat melakukan tugas dan pekerjaannya dengan baik. Untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, maka perusahaan perlu mengelola sistem kompensasi dengan sebaik-baiknya.

Seperti diuraikan diatas, perusahaan perlu mendorong para karyawannya agar lebih produktif. Salah satu cara perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan adalah dengan memberikan kompensasi yang adil dan wajar bagi para karyawannya.

Dengan meningkatnya produktivitas karyawan maka perusahaan mempunyai keunggulan dalam bersaing. kompensasi yang diberikan sesuai dengan sumbangan karyawan yang bersangkutan kepada perusahaan. Pemberian kompensasi juga harus memperhatikan kebutuhan-kebutuhan karyawan karena untuk kebutuhannya karyawan akan bekerja dengan penuh semangat dan juga memperhatikan peraturan-peraturan dan faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya kompensasi yang akan diberikan seperti kemampuan perusahaan, tingkat upah dalam industri dan besarnya biaya hidup karyawan. Dalam melaksanakan penelitian ini timbul beberapa masalah dan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana kompensasi yang diberikan oleh DAIWATEX kepada karyawan bagian produksi
2. Bagaimana produktivitas kerja karyawan bagian produksi di DAIWATEX
3. Bagaimana pengaruh kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi di DAIWATEX

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data, menganalisa dan menginterpretasikannya guna penyusunan suatu karya ilmiah yang merupakan salah satu syarat menempuh ujian kesarjanaan ekonomi bidang manajemen di Universitas Kristen Maranatha dan mendapatkan informasi-informasi penting yang berguna bagi perusahaan maupun penulis

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kompensasi yang diberikan oleh DAIWATEX kepada karyawan bagian produksi.
2. Untuk mengetahui gambaran produktivitas kerja karyawan bagian produksi di DAIWATEX.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pemberian kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi di DAIWATEX.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi perusahaan / Organisasi

Sebagai masukan atau input yang berguna bagi perusahaan untuk memberikan gambaran dan pengetahuan mengenai hubungan antara sistem pemberian kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan.

2. Akademis

- Menambah wawasan dalam pelaksanaan sistem kompensasi yang diberikan kepada karyawan.
- Untuk memberi manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya dalam memahami sistem kompensasi guna meningkatkan semangat kerja karyawan sehingga produktivitas kerja mereka meningkat serta dapat juga digunakan sebagai bahan referensi jika diperlukan.